

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media digital telah mengalami kemajuan yang pesat seiring dengan perkembangan zaman. Saat ini, kemajuan media digital dapat dilihat dari luasnya dampak yang telah ditimbulkan di berbagai aspek kehidupan di masyarakat. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dan semakin meningkatnya aksesibilitas, oleh karena itu, dapat diprediksi bahwa media digital akan terus berkembang dan berperan penting dalam budaya modern. Media digital tidak hanya memengaruhi cara orang berinteraksi tetapi juga membentuk pemahaman mereka tentang kehidupan dan partisipasi aktif mereka di dalamnya.

Peran media digital sangat penting dalam masyarakat modern saat ini. Salah satu tren utama dalam media digital saat ini adalah media sosial. Media sosial adalah media yang memungkinkan pengguna berinteraksi, berbagi, dan membuat konten secara daring. Dengan terus berkembangnya media sosial melalui berbagai platform seperti Facebook, para pengguna dapat dengan mudah menggunakan media sosial tidak hanya sebagai media dan sarana berbagi informasi tetapi juga untuk pemasaran, komunikasi dan berbagai kegiatan lainnya. Selain itu, media sosial juga memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi dengan berkomentar, berbagi konten, dan berinteraksi dengan pembuat konten dan pengguna lain.

Media sosial telah berkembang untuk memberikan berbagai kemudahan kepada penggunanya dan telah memainkan peran yang sangat penting dalam

masyarakat modern. Hal inilah yang akhirnya dimanfaatkan oleh para tokoh politik sebagai salah satu sarana mereka dalam kampanye mendapatkan pemilih serta melakukan political branding untuk membangun citra politiknya. Tidak terkecuali hal itu juga dimanfaatkan oleh para calon bupati – wakil bupati yang akan berkompetisi pada penyelenggaraan Pilkada Serentak tahun 2024 kali ini di Kabupaten Ponorogo. Salah satu media sosial yang paling ramai dipilih sebagai sarana kampanye Calon bupati dalam berkontestasi pada Pilkada kali ini adalah facebook, yaitu dengan bukti banyaknya postingan – postingan baik dari para tim kampanye dan juga masing – masing calon terkait program, visi misi, ataupun berita – berita yang setiap saat bisa dijumpai di layar beranda facebook.

Facebook adalah salah satu platform atau layanan dan situs web jejaring sosial terbesar dan paling populer di dunia. Dengan jutaan pengguna aktif setiap hari, facebook menawarkan sejumlah fitur yang beragam untuk memenuhi berbagai kebutuhan pengguna. Pengguna facebook terus mengalami peningkatan setiap tahun nya. Pada tahun 2019, jumlah pengguna facebook tercatat mencapai 168,41 juta. Kini di tahun 2024, jumlah pengguna aktif telah melampaui 279,8 juta. sebagian besar pengguna berasal dari kelompok usia 17 hingga 50 tahun, yang merupakan kategori pemilih potensial terbesar dalam pemilihan kepala daerah.

Peningkatan jumlah pengguna facebook di Indonesia menjadi sebuah peluang bagi partai politik pengusung kedua Cabup – Cawabup di Kabupaten Ponorogo untuk menjadikan facebook sebagai sarana komunikasi politik, sosialisasi politik, rekrutmen politik, dan sebagai sarana pengatur konflik yang

sangat berguna untuk program – program kampanye mereka dalam mendapatkan respon serta simpati masyarakat sebagai calon pemilih.

Facebook adalah salah satu platform media sosial yang bersifat terbuka dan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk opini publik dan memobilisasi masyarakat untuk melakukan tindakan tertentu melalui kampanye online pada calon politik. Mereka menggunakan berbagai kemudahan fitur dalam facebook digunakan sebagai sarana menyebarkan pesan kampanye sekaligus membangun basis dukungan. Karena di facebook inilah mereka bisa secara bebas dan terbuka untuk berinteraksi dengan para calon pemilih serta para pendukungnya melalui fitur berbalas komentar pada update status ataupun postingan – postingan kegiatan kampanye yang mereka lakukan.

Pada Pilkada tahun 2024 di Ponorogo kali ini, facebook memegang peran yang sangat penting dalam berbagai proses pemilihan. Hal Ini terlihat dari penggunaan facebook untuk kepentingan kampanye para Calon bupati – Calon wakil bupati yang semakin sering muncul pada berbagai waktu dan kesempatan setiap harinya. Para calon dan juga partai pengusung memanfaatkan facebook sebagai sarana untuk mendukung, dan mereka juga memanfaatkan fitur yang disediakan oleh facebook tersebut untuk mencapai audiens yang lebih luas lagi. Pembentukan opini publik juga berkemungkinan dapat memengaruhi persepsi para pemilih terkait para calon tersebut. Tak hanya itu, facebook memudahkan para pemilih untuk mengakses informasi tentang kedua kandidat politik serta berbagai topik yang terkait dengan kehidupan pribadi dan aktivitas public kedua kandidat

Baru – baru ini tim kampanye dari paslon no. urut 1 yaitu Drs. H. Ipong Muchlissoni dan Segoro Luhur Kusumo Daru, mengunggah sebuah postingan pada tanggal 13 Oktober 2024, dimana relawan STERLAK dari berbagai wilayah Ponorogo mendeklarasikan dukungannya dalam pilkada 2024. Deklarasi tersebut digelar di posko pemenangan Ipong – Luhur yang ada di Pasar Pon di jalan Parang Centung, Kelurahan Patihan Wetan, Ponorogo. Ketua STERLAK, Erik Rahcmadin Yudha Panduga menyatakan bahwa dukungan diberikan setelah mempertimbangkan visi dan komitmen paslon urut 1 yaitu Ipong – Luhur dalam memajukan olahraga, khususnya pencak silat yang ada di Ponorogo. “Kami melihat Ipong – Luhur memiliki komitmen kuat untuk memajukan olahraga, terutama pencak silat yang menjadi identitas dan kebanggaan Ponorogo. Berharap di bawah kepemimpinan mereka, olahraga ini dapat lebih berprestasi ditingkat lokal maupun nasional”, ujar Erik dalam acara tersebut. Sebagian relawan yang aktif dalam pengembangan olahraga dan kegiatan sosial STERLAK berharap agar paslon no urut 1 ini mampu mengangkat pencak silat Ponorogo lebih jauh lagi.

Sementara itu, Ipong menyabut positif dukungan dari STERLAK. Ia menegaskan bahwa pengembangan olahraga, termasuk pencak silat akan menjadi salah satu prioritas dalam pemerintahannya jika terpilih. “Olahraga adalah aset penting bagi Ponorogo, kami akan memberikan dukungan anggaran yang memadai, terutama untuk pencak silat agar prestasi olahraga di Ponorogo dapat lebih maju dan membanggakan” ujar

Ipong. Deklarasi ini menambah panjang daftar komunitas dan organisasi yang mendukung paslon no urut 1 Ipong – Luhur. Dengan strategi kampanye yang menekankan kesejahteraan masyarakat dalam pengembangan olahraga, Ipong – luhur Optimistis mampu meraih simpati lebih luas.

Sedangkan pada kesempatan lainnya, tim kampanye paslon 2 yaitu Sugiri Sancoko dan Lisdyarita juga memposting kegiatan mereka yang telah berhasil mendapatkan tambahan dukungan dari salah satu komunitas di Kabupaten Ponorogo. Kali ini giliran komunitas sepeda tua (KOSTI) Kabupaten Ponorogo telah mendeklarasikan dukungannya, yang dilaksanakan Minggu pagi tanggal 20 Oktober 2024. Dimulai dari alon – alon utara, ribuan anggota kosti yang berasal dari 27 club yang tersebar di penjuru Ponorogo bersepeda bersama menuju posko perjuangan Rilis (Sugiri-Lisdyarita) di Ndalem Tondowinatan yang berada di Jalan Hos Cokroaminoto. Dalam kesempatan ini, Sunarto selaku ketua dari KOSTI Ponorogo mengatakan bahwa, dukungan dari anggota bukan merupakan paksaan atau tekanan dari pihak manapun. “Dalam periode pertama Pemeritahan Sugiri – Lisdyarita, KOSTI telah diberi ruang untuk kegiatan bersama, dan juga banyak difasilitasi, kegiatan kami banyak dihadiri beliau disela – sela kesibukan, sebab itu daya tarik bagi pencinta sepeda tua semakin banyak.” Katanya. Disisi lain, kang Giri mengaku bahwa dirinya memang telah lama bergabung dalam komunitas yang memiliki jargon satu sepeda sejuta saudara tersebut. Sebelum cuti, kang Giri dikenal

sebagai pribadi yang sangat menyukai tradisi, seni, budaya, dan etnik. “Kami dengan KOSTI ini memang bukan lagi orang lain, saya telah lama bergabung dan menyaksikan perkembangan KOSTI ponorogo,” tuturnya. Kang Giri berharap KOSTI membawa paslon no urut 2 untuk kembali mengabdikan untuk masyarakat Ponorogo, baginya Doa dan dukungan semua Masyarakat adalah kemenangan sejati, sesuai nama koalisi yang mengusung yang ia sebut Koalisi Kemenangan Rakyat.

Bisa kita lihat dalam postingan facebook di atas bahwa pasangan calon no. urut 1 dan pasangan calon no. urut 2 masing – masing telah berhasil mendapatkan dukungan dari berbagai komunitas di wilayah kab. Ponorogo. Dimana dari unggahan tersebut memunculkan beragam tanggapan dan komentar dari para pendukung kedua paslon maupun para pengguna facebook lainnya yang sebagian besar adalah masyarakat Ponorogo sebagai calon pemilih pada Pilkada nanti, karena unggahan tersebut memang dibagikan pada grup -grup publik komunitas masyarakat Ponorogo.

Facebook dapat digunakan sebagai media untuk memantau dan melawan penyebaran berita palsu atau hoaks provokasi oleh kedua tim kampanye sebagai salah satu bentuk usaha penggiringan opini masyarakat dalam pembentukan citra politik para Calon bupati – Calon wakil bupati. Para tim yang bertugas membuat skenario tersebut biasanya merekrut orang – orang yang biasa disebut disebut buzzer, dimana mereka dipekerjakan khusus untuk membuat postingan atau berita secara terus menerus setiap beberapa waktu,

setiap hari, untuk mempengaruhi pola pikir dan opini masyarakat sebagai calon pemilih pada pilkada nanti. Dengan demikian dapat kita lihat bahwa media sosial seperti facebook telah menjadi media penting bagi para untuk mempengaruhi dan melibatkan pemilih, kali ini dalam membentuk proses demokrasi dan pembuatan kebijakan dalam pemilihan kepala daerah serentak 2024 di Kota Ponorogo. facebook memegang peran penting.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan permasalahan dari penelitian ini adalah :

Bagaimanakah analisis peran media sosial facebook dalam kampanye Calon Kepala Daerah pada Pilkada Serentak 2024 di Kabupaten Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

penelitian ini bertujuan analisis peran media sosial facebook mulai tanggal 1 Oktober – 23 november dalam kampanye calon Kepala Daerah pada Pilkada Serentak 2024 di Kabupaten Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Manfaat akademis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah mampu memberikan pengetahuan tentang informasi politik dan komunikasi politik, khususnya menganalisis peran media sosial facebook dalam kampanye calon kepala daerah pada Pilkada Serentak 2024 di Kabupaten Ponorogo.

2. Manfaat Praktis

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan yang lebih luas mengenai analisis peran media sosial facebook dalam kampanye calon Kepala Daerah pada pilkada serentak 2024 di Kabupaten Ponorogo.



